

SKRIPSI

“PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN *ORAL SUCROSE* DAN ASI TERHADAP RESPON NYERI BAYI USIA 6-12 BULAN SEBELUM PENGAMBILAN DARAH VENA DI IGD RUMAH SAKIT JUANDA KABUPATEN KUNINGAN”



Disusun Oleh:

IRA KHOIRIYAH
P20624325108

PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026

SKRIPSI

**“PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN *ORAL*
SUCROSE DAN ASI TERHADAP RESPON NYERI BAYI USIA
6-12 BULAN SEBELUM PENGAMBILAN DARAH VENA DI
IGD RUMAH SAKIT JUANDA KABUPATEN KUNINGAN”**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Kebidanan



Disusun Oleh:

IRA KHOIRIYAH

P20624325108

**PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Skripsi ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Ibu Nunung Mulyani, APP, M. Kes selaku pembimbing utama dan Ibu Sariestya Rismawati, SST., M.Keb selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Dr. Yati Budiarti, S.ST., M.Keb. selaku ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
3. Dede Gantini, S.ST., M.Keb. selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
4. Semua dosen Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang telah memberi ilmu dan wawasan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai penyelesaian proposal ini.
5. Bapak dr Zainal Arifin, MARS selaku Direktur Rumah Sakit Juanda Kuningan.

6. Ibu dr Swanty Sp.A selaku Dokter Anak di Rumah Sakit Juanda Kuningan.
7. Ibu dr Widya Pratiwi selaku Kepala Unit IGD Lahan penelitian.
8. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan materil dan moral; dan
9. Bapak Yadi Suryadi selaku suami saya yang telah mendukung penuh atas penyusunan tugas akhir ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya, sahabat-sahabatku, dan semua pihak yang telah memberikan bantuan, saran, dan motivasi dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Aamiin. Akhir kata, penulis berharap Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu.

Tasikmalaya, Mei 2026

Penulis

**“PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PEMBERIAN *ORAL SUCROSE*
DAN ASI TERHADAP RESPON NYERI BAYI USIA 6-12 BULAN
SEBELUM PENGAMBILAN DARAH VENA DI IGD RUMAH
SAKIT JUANDA KABUPATEN KUNINGAN”**

Ira Khoiriyah
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan
Email : Irakhoiriyah07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena tindakan pengambilan darah vena (*venipuncture*) pada bayi di IGD memicu nyeri hebat dan distres psikologis. Pendekatan sensorik-gustatori melalui pemberian *oral sucrose* atau ASI perah dapat digunakan sebagai alternatif manajemen nyeri non-farmakologi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan efektivitas pemberian *oral sucrose* 24% dan ASI perah terhadap respons nyeri bayi usia 6–12 bulan saat tindakan *venipuncture* di IGD Rumah Sakit Juanda Kabupaten Kuningan.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif *Quasi eksperimen* yang melibatkan 46 bayi usia 6–12 bulan yang dipilih secara *non-probability sampling*, terbagi atas kelompok *oral sucrose* 24% sebanyak 1 mL (N=23) dan ASI perah 1 mL (N=23). Respons nyeri diukur menggunakan skala FLACC (*Face, Legs, Activity, Cry, Consolability*). Data dianalisis dengan uji univariat dan *Mann-Whitney U*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok *oral sucrose* didominasi oleh kategori nyeri berat (65,2%), sedangkan kelompok ASI didominasi oleh kategori tidak nyeri/nyaman (43,5%) dan 0% nyeri berat. Hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan pada indikator Wajah ($p=0,073$), Kaki ($p=0,075$), Aktivitas ($p=0,365$), dan Tangisan ($p=0,540$) selama fase akut tindakan. Namun, perbedaan signifikan ditemukan pada indikator Kemampuan Ditenangkan (*Consolability*) dengan $p=0,005$, di mana kelompok ASI memiliki *Mean Rank* lebih rendah (19,50) daripada kelompok *oral sucrose* (27,50). Hasil akhir menunjukkan bahwa pemberian ASI perah secara signifikan lebih efektif dan superior dalam memulihkan ketenangan perilaku (*behavioral recovery*) bayi pasca-prosedur invasif dibandingkan dengan *oral sucrose* 24%.

Kata Kunci : *ASI Perah, Bayi, Oral Sucrose, Respons Nyeri, Pengambilan darah vena.*

**"COMPARATIVE EFFECTIVENESS OF ORAL SUCROSE AND
EXPRESSED BREAST MILK ON PAIN RESPONSES IN INFANTS AGED
6-12 MONTHS UNDERGOING VENIPUNCTURE AT THE EMERGENCY
DEPARTMENT OF JUANDA HOSPITAL, KUNINGAN REGENCY"**

**Ira Khoiriyah
Health Polytechnic of Tasikmalaya
Applied Bachelor Program in Midwifery
Email : Irakhoiriyah07@gmail.com**

ABSTRACT

This study was motivated by the phenomenon where invasive venipuncture procedures in infants within the Emergency Department (ED) trigger severe pain and psychological distress. Sensory-gustatory approaches using oral sucrose or expressed breast milk (EBM) can be utilized as alternative non-pharmacological pain managements. This study aimed to compare the effectiveness of 24% oral sucrose and expressed breast milk (EBM) on the pain responses of infants aged 6–12 months undergoing venipuncture at the ED of Juanda Hospital, Kuningan Regency.

This study employed a quantitative quasi-experimental design involving 46 infants aged 6–12 months selected via non-probability sampling. The participants were divided into a 24% oral sucrose intervention group of 1 mL (N=23) and an EBM group of 1 mL (N=23). Pain responses were measured using the FLACC scale (Face, Legs, Activity, Cry, Consolability). Data were analyzed using univariate analysis and the Mann-Whitney U test.

The results revealed that the oral sucrose group was dominated by severe pain (65.2%), while the EBM group was dominated by no pain/comfort (43.5%) and 0% severe pain. The Mann-Whitney U test showed no significant differences in the indicators of Face ($p=0.073$), Legs ($p=0.075$), Activity ($p=0.365$), and Cry ($p=0.540$) during the acute phase. However, a significant difference was found in the Consolability indicator ($p=0.005$), where the EBM group showed a lower Mean Rank (19.50) than the oral sucrose group (27.50). The final findings indicate that expressed breast milk is significantly more effective and superior in facilitating the behavioral recovery of infants post-invasive procedure compared to 24% oral sucrose.

Keywords: *Expressed Breast Milk, Infant, Oral Sucrose, Pain Response, Venipuncture.*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR COVER | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| <i>ABSTRACT</i>..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penulisan | 4 |
| D. Ruang Lingkup | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Keaslian Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN TEORI | 11 |
| A. Telaah Pustaka | 11 |
| 1. Karakteristik bayi usia 6-12 Bulan | 11 |
| 2. Konsep Nyeri pada Bayi dalam Perspektif Neurosains | 14 |
| 3. Prosedur Pengambilan Darah Vena (Venipuncture)..... | 15 |
| 4. Manajemen Nyeri Nonfarmakologi | 16 |
| B. Kerangka Teori | 22 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Stimulus Nyeri (Transduksi)..... | 22 |
| 2. Transmisi Saraf..... | 24 |
| 3. Intervensi Nonfarmakologi (Bidan sebagai Advokat)..... | 24 |
| 4. Modulasi Respons Nyeri (Efek pencegahan dini)..... | 25 |
| 5. Output (Evaluasi Perilaku)..... | 25 |
| C. Kerangka Konsep | 25 |
| 1. Skema Hubungan Variabel | 25 |
| 2. Pendalaman Analisis Variabel (Kaidah Ilmiah) | 27 |
| D. Hipotesis Penelitian | 30 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Jenis Dan Desain Penelitian..... | 31 |
| B. Populasi Dan Sampel | 32 |
| C. Waktu Dan Tempat Penelitian | 36 |
| D. Variabel Penelitian..... | 36 |
| E. Definisi Oprasional | 37 |
| F. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data..... | 37 |
| G. Alat Ukur/Instrumen Dan Bahan Penelitian | 39 |
| H. Uji Validitas Instrumen..... | 42 |
| I. Prosedur Penelitian | 42 |
| J. Manajemen Data..... | 48 |
| K. Etika Penelitian..... | 50 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 53 |
| A. Hasil..... | 53 |
| B. Pembahasan | 61 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 75 |
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 79 |
| LAMPIRAN | 82 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian | 9 |
| Tabel 2.1 Instrumen penilaian Nyeri FLACC..... | 7 |
| Tabel 2.2 Matriks hubungan teoritis dan oprasional kerangka konsep..... | 29 |
| Tabel 3.1 Definisi Oprasional | 37 |
| Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Respons Nyeri Per Indikator Oral Sucrose..... | 53 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Total Tingkat Nyeri Oral Sucrose..... | 55 |
| Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Respons Nyeri Per Indikator ASI..... | 56 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Total Tingkat Nyeri ASI | 57 |
| Tabel 4.4 Perbandingan Respons Nyeri <i>Oral Sucrose</i> dan ASI..... | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Modulasi Nyeri Non-Farmakologi pada Bayi | 23 |
| Gambar 2.2 Perbandingan Efektivitas Analgesia pada Bayi..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. SOP Pemberian Analgesia Via Pipet | 91 |
| Lampiran 2 Lembar Observasi Pengkajian Nyeri Skala FLACC | 92 |
| Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian | 93 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan Persetujuan Pengawasan Medis Penelitian | 94 |
| Lampiran 5. Pernyataan Persetujuan | 95 |
| Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian | 96 |
| Lampiran 7. Rancangan Anggaran Penelitian | 98 |
| Lampiran 8. Rencana Jadwal Penelitian | 100 |